

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian di setiap negara kini berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena adanya globalisasi yang dapat mendorong munculnya persaingan usaha sehingga perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang terdapat dalam nilai perusahaan. Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk bertahan hidup tetapi juga harus dapat memiliki keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti menginginkan agar perusahaannya dapat memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Tingkat kesejahteraan itu dapat dilihat dari nilai perusahaan serta dapat diukur dari tingginya nilai pasar perusahaan. Perusahaan sub sektor *food and beverage* kini juga semakin berkembang dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia pertahunnya. Berikut adalah data pertumbuhan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

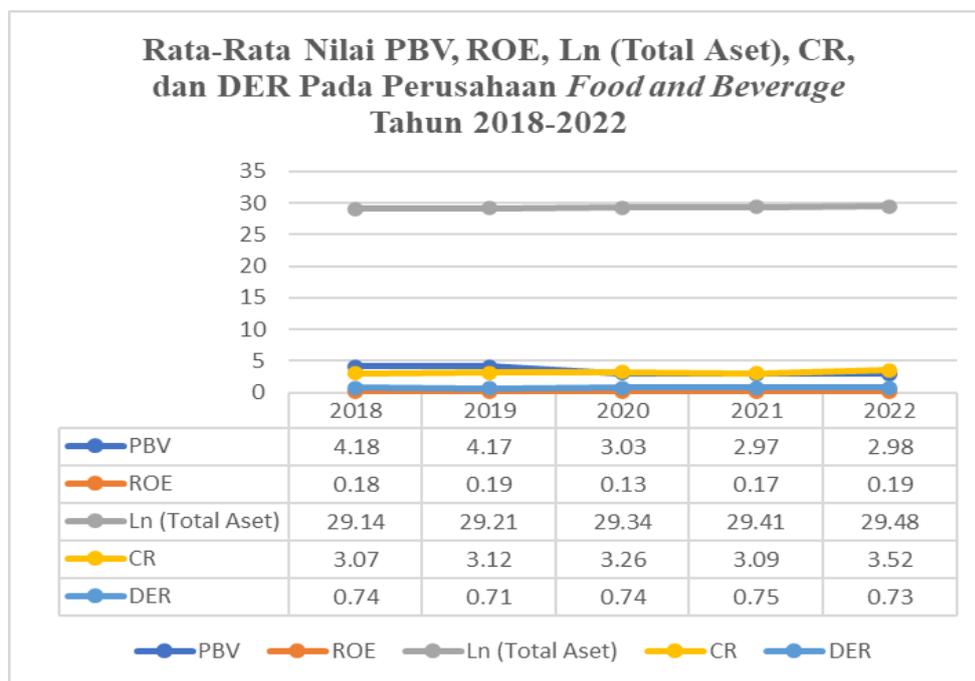
**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah
1.	2018	25
2.	2019	30
3.	2020	32
4.	2021	72
5.	2022	84

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa adanya kenaikan jumlah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor *food and beverage* semakin berkembang serta perusahaan tersebut juga memproduksi makanan dan minuman yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat, sehingga perusahaan sub sektor *food and beverage* banyak diminati para investor untuk menanamkan sahamnya.

Perusahaan sub sektor *food and beverage* memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dari nilai perusahaan yang diukur melalui tingginya nilai pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin memengaruhi persepsi investor pada rasa percaya mereka terhadap prospek perusahaan di masa depan (Wijoyo & Cindy, 2023). Nilai perusahaan juga berperan penting dalam kemakmuran pemegang saham, karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan maka tujuan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Untuk mendapatkan nilai positif dari investor serta untuk menghadapi persaingan bisnis global, maka perusahaan harus beroperasi dengan memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan (Astuti *et al.*, 2023). Fenomena pada penelitian ini yaitu adanya permasalahan dalam perusahaan sub sektor *food and beverage* dapat dilihat dari grafik dan rata-rata nilai PBV, ROE, Ln (Total Aset), CR dan DER pada perusahaan sub sektor *food and beverage* tahun 2018-2022 sebagai berikut :



Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) data diolah 2023

**Gambar 1.1**  
**Grafik dan Rata-Rata Nilai PBV, ROE, Ln (Total Aset), CR dan DER**  
**Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Tahun 2018-2022**

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata semua variabel pada penelitian ini mengalami naik turun atau fluktuasi. Rata-rata nilai perusahaan (PBV) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata PBV terendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 2.97 dikarenakan adanya pandemi covid-19. Adanya penurunan nilai PBV dapat memberikan dampak negatif pada perusahaan, sehingga membuat para investor memberikan penilaian bahwa nilai perusahaan dalam kategori rendah dan para investor kurang termotivasi untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang sedang mengalami penurunan nilai perusahaan. Rata-rata nilai PBV tertinggi sebesar 4.18 pada tahun 2018. Kenaikan rata-rata nilai PBV dapat mempengaruhi perusahaan sub sektor *food*

*and beverage* karena semakin tinggi nilai PBV maka dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Rata rata nilai profitabilitas (ROE) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel ROE tertinggi pada tahun 2019 dan 2022 yaitu sebesar 0.19, sedangkan nilai rata-rata variabel ROE terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.13 karena adanya pandemi covid-19 sehingga menyebabkan keuntungan atau laba perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami penurunan atau bahkan mengalami kerugian. Kenaikan nilai ROE pada tahun 2022 sangat berpengaruh terhadap perusahaan sub sektor *food and beverage* karena perusahaan tersebut kembali memperoleh keuntungan atau laba perusahaan, sehingga dapat membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Rata-rata nilai ukuran perusahaan Ln (Total Aset) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ln (Total Aset) mengalami kenaikan sebesar 0.07 disetiap tahunnya. Rata-rata nilai Ln (Total Aset) tahun 2018 dan 2019 sebesar 29.14 dan 29.21 kemudian rata-rata nilai Ln (Total Aset) tahun 2020 dan 2021 sebesar 29.34 dan 29.41 sedangkan rata-rata nilai Ln (Total Aset) tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 29.48, adanya kenaikan rata-rata nilai Ln (Total Aset) berpengaruh pada perusahaan sub sektor *food and beverage* karena semakin tinggi nilai Ln (Total Aset) dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik disetiap tahunnya.

Rata-rata nilai likuiditas (CR) dapat dilihat bahwa rata-rata nilai CR terendah pada tahun 2018 sebesar 3.07 sedangkan rata-rata nilai CR tertinggi yaitu

pada tahun 2022 sebesar 3.52, dengan adanya kenaikan pada rata-rata nilai CR maka dapat berpengaruh pada perusahaan sub sektor *food and beverage* karena semakin tinggi nilai CR maka dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang semakin besar. Selanjutnya yang terakhir ada rata-rata nilai struktur modal (DER) dapat dilihat bahwa nilai DER terendah yaitu pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.71 sedangkan rata-rata nilai DER tertinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 0.75, dengan adanya kenaikan nilai DER akan berpengaruh pada perusahaan sub sektor *food and beverage* karena semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan para pemegang saham.

Faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aset. Tingginya profitabilitas dapat mencerminkan prospek perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingginya tingkat profitabilitas akan lebih diminati sahamnya oleh para investor, sehingga dapat menyebabkan permintaan saham meningkat dan harga saham naik (Sadewo *et al.*, 2022). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian Astuti *et al* (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Oemar (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian lain antara variabel profitabilitas dengan struktur modal, hasil penelitian dari Oemar (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan

penelitian Sadewo *et al* (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan faktor internal yang dapat menentukan nilai perusahaan. Perusahaan akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dinyatakan dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Akan tetapi ukuran perusahaan dapat menimbulkan banyak hutang karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Astuti *et al.*, 2023). Hasil penelitian Rosita & Richawati (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Wijoyo & Cindy (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain antara variabel ukuran perusahaan dengan struktur modal, hasil penelitian Hamdani *et al* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari Anisa & Siswanti (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas yaitu rasio yang mencerminkan perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dapat menurunkan dampak yang disebabkan oleh kewajiban jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya likuiditas dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Memiliki nilai likuiditas tinggi menunjukkan bahwa

kinerja perusahaan baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang menunjukkan nilai perusahaan (Rahmatullah, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Oemar (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian lain antara variabel likuiditas dengan struktur modal, hasil penelitian yang dilakukan Oemar (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian Hakim (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan keputusan pendanaan yang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan berdampak pada posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang akan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan harus menetapkan struktur modal yang optimal sehingga dapat mengurangi risiko perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wijoyo & Cindy, 2023). Adapun hasil penelitian dari Anisa & Siswanti (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Maharani & Mawardhi (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena gap dari data rata-rata semua variabel pada perusahaan *food and beverage* periode tahun 2018-2022 serta beberapa hasil penelitian yang berbeda (*research gap*). Hal tersebut yang mendasari penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan objek perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022).**”

## **1.2 Ruang Lingkup**

Sesuai latar belakang diatas maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel endogen yaitu nilai perusahaan. Variabel eksogen dari penelitian ini terdiri profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas. Variabel intervening dari penelitian ini adalah struktur modal.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan setelah proposal disetujui.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dan juga terdapat fenomena gap, sehingga dapat dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan (PBV) cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2021 dengan nilai 4.18 pada tahun 2018, 4.17 pada tahun 2019, 3.03 pada

tahun 2020 dan 2.97 pada tahun 2021, penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 sebesar 3.03 karena adanya pandemi covid-19 sehingga dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan saham di perusahaan sub sektor *food and beverage*, kemudian pada tahun 2022 sebesar 2.98 dan sedikit mengalami kenaikan.

2. Nilai profitabilitas (ROE) pada tahun 2018 sebesar 0.18 dan tahun 2019 sebesar 0.19, penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 sebesar 0.13 karena adanya pandemi covid-19 menyebabkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari ekuitasnya turun, kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0.17 dan sebesar 0.19 tahun 2022.
3. Nilai ukuran perusahaan Ln (Total Aset) pada perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami kenaikan pada tahun 2018-2022 dengan nilai 29.14 pada tahun 2018, tahun 2019 sebesar 29.21, tahun 2020 sebesar 29.34, tahun 2021 sebesar 29.41 dan tahun 2022 sebesar 29.48 sedangkan nilai perusahaan (PBV) cenderung turun pada tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi manajemen, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Nilai likuiditas (CR) mengalami kenaikan pada tahun 2018-2020 dengan nilai 3.07 pada tahun 2018, 3.12 pada tahun 2019 dan 3.26 pada tahun 2020, penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar 3.09 karena adanya pandemi covid-19 menyebabkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek menurun, kemudian mengalami kenaikan mencapai 3.52 pada tahun 2022.

5. Nilai struktur modal (DER) mengalami fluktuasi pada tahun 2018 - 2020, pada tahun 2018 sebesar 0.74, tahun 2019 sebesar 0.71 dan tahun 2020 sebesar 0.74, kenaikan cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 0.75 karena adanya pandemi covid-19 menyebabkan besarnya total hutang terhadap total ekuitas sehingga tingkat risiko keuangan perusahaan semakin besar, kemudian kembali mengalami penurunan sebesar 0.73 pada tahun 2022.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
6. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
7. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
6. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
7. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang keuangan yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam penelitian ini serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya guna memperbaiki penelitian ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi peneliti, kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dari pendidikan yang telah ditempuh.
- b. Manfaat bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan manajer perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan pengelolaan perusahaannya.
- c. Manfaat bagi investor, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan sub sektor *food and beverage*.